

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KEGIATAN EKONOMI

Neng Salamah Anisa Amalia¹, Mahpudin², Ujiati Cahyaningsih³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*Coresponding Author : nengsalamah887@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of students' critical thinking skills in social studies subjects, economic activities and the learning process that is carried out still uses conventional learning models. The purpose of this research is to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model on students' critical thinking skills in social studies economic activities subjects. The research method used by researchers is using a quasi-experimental method. The research data obtained are: 1) there are differences in students' critical thinking skills before and after using the PBL model in social studies economic activities subjects. This is proven by the results of descriptive statistical tests, the maximum value is 100.00. 2) there are differences in students' critical thinking skills in the control class and the experimental class after using the PBL model and the conventional model. This is proven by the results of the Independent Sample T-test in the control and experimental classes, which obtained a sig (2-tailed) value of < 0.001 which is smaller than 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted. 3) there is an influence of the PBL model on students' critical thinking skills in social studies economic activities subjects. This can be proven from the results of the Paired Sample T-test, which shows that the sig (2-tailed) value is 0.000, which is less than 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a significant influence of the PBL model on students' critical thinking skills in the social studies subject economic activities in class IV of SDN Sukasari 1 for the 2023/2024 academic year.

Article History:

Received
2024-04-28

Accepted
2024-05-11

Keywords: Problem Based Learning (PBL) Model, Critical Thinking Skills in Social Sciences Subjects, Economic Activities.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi serta proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design. Adapun data penelitian yang diperoleh yaitu : Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik deskriptif nilai maksimum sebesar 100,00. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan model PBL dengan model konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Independent Sample T-test di kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar < 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh model PBL terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji Paired Sample T-test diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh model PBL yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Model Problem Based Learning (PBL), Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPS Kegiatan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang memungkinkan individu melakukan perubahan berarti dalam hidupnya. Pendidikan dibangun berdasarkan fitrah manusia, yang senantiasa mempunyai akal dan pemikiran agar mampu menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Pendidikan merupakan suatu proses yang harus dilaksanakan oleh individu secara terus menerus dan berkelanjutan guna menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Berpikir kritis adalah kegiatan berpikir secara cermat dan menggunakan ukuran serta standar untuk menentukan solusi dari suatu permasalahan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang menitikberatkan pada aspek lingkungan hidup bermasyarakat. Salah satu tujuan mempelajari ilmu sosial adalah mampu memecahkan permasalahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diajarkan oleh guru sebagai fasilitator yang dapat mengubah perilaku, pemikiran dan kesadaran setiap individu untuk memposisikan dirinya sebagai warga negara yang baik (Riswan et al., 2022). Pentingnya keterampilan berpikir kritis menurut Setyaningtyas 2019 adalah agar peserta didik mampu menghadapi, mengelola, dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi manusia yang cerdas, bijaksana, terhormat serta pentingnya keterampilan berpikir kritis dalam pendidikan abad 21.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN Sukasari 1, pendidikan IPS belum sepenuhnya mencapai tujuan tersebut. Hal ini terlihat dari proses pendidikan yang masih menggunakan model konvensional, dan berpusat pada guru (*Teacher Centered*). Selain itu, pembelajaran kurang mengembangkan pengetahuan atau keterampilan berpikir kritis siswa sehingga belum dapat memberikan pembelajaran yang bermakna. Keterampilan berpikir kritis juga kurang dikembangkan pada mata pelajaran IPS. Mengingat rendahnya tingkat berpikir kritis,

(Laswita Lola, Darmiany Saputra, 2020) berpendapat bahwa model pendidikan yang membantu anak melatih keterampilan berpikir kritis adalah penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)*. Model *Problem Based Learning (PBL)* dilaksanakan dengan memberikan masalah kepada siswa dan meminta mereka memecahkan masalah tersebut secara kelompok atau individu. Dalam konteks kejadian tersebut, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu pertama, apakah terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi tahun ajaran 2023/2024. Kedua, apakah terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi dengan model konvensional di kelas IV SDN Sukasari 1 tahun ajaran 2023/2024. Ketiga, apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*PBL*) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun ajaran 2023/2024.

Tujuan penelitian ini adalah: Pertama, untuk mengetahui perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran IPS Kegiatan Ekonomi di Kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Kedua, untuk mengetahui perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa antara kelas kontrol dan eksperimen setelah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran IPS

kegiatan Ekonomi dan model konvensional pada Kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023 /2024. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa mata pelajaran IPS Kelas IV SDN Sukasari 1 tahun ajaran 2023/2024. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kuasi eksperimental. Hipotesis yang diterima adalah jika nilai sig sebesar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya jika H_a diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian ini adalah SDN Suksari 1 Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Seluruh siswa SDN Suksari 1 akan berpartisipasi dalam penelitian ini. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa Kelas IV-A dan Kelas IV-B SDN Sukasari 1. Siswa dari setiap kelas yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 20 siswa. Jadi, jumlah sampel yang diambil dari kedua kelas tersebut adalah 40 siswa. Kelas IV-A digunakan sebagai kelas kontrol dan Kelas IV-B digunakan sebagai kelas eksperimen. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang mempelajari suatu fenomena secara sistematis dengan cara mengumpulkan data-data terukur dengan menggunakan metode statistik. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu bertujuan untuk menguji pengaruh suatu pengobatan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelas Eksperimen	O_1	X	O_2
Kelas Kontrol	O_3		O_4

Sumber : Sugiyono, 2014

Keterangan :

- X Perlakuan pada kelompok eksperimen mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*
- : Kondisi awal kelompok eksperimen (pretest kelas eksperimen)
- O_1 Kondisi awal kelompok kontrol (pretest kelas kontrol)
- :
- O_3 Kondisi awal kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan (posttest kelas eksperimen)
- O_2 Hasil penilaian kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan (posttest kelas kontrol)
- :
- O_4 Hasil penilaian kelompok kontrol tanpa perlakuan (posttest kelas kontrol)
- :

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain tes, wawancara, dan dokumentasi. Setelah peneliti memutuskan metode pengumpulan data, ia akan mengembangkan prosedur penelitian. Proses penelitian yang dilakukan peneliti dibagi menjadi tiga bagian yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan percobaan dan tahap akhir. Setelah itu peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Kemudian sebagai langkah selanjutnya peneliti melanjutkan analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah semua pengujian dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil dengan mengolah data menggunakan software *Statistical Package for Social Sciences (SPSS 27)*. Selanjutnya disajikan hasil pengolahan data, dan diuraikan hasil serta pokok bahasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah yang dilakukan adalah uji reliabilitas setelah peneliti menerima data yang diolah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		N of Items	Keterangan
Cronbach's Alpha			Sangat Reliabel
0,881		15	

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 27

Berdasarkan data hasil *Statistical Package of the Social Sciences (SPSS 27)* yang terdapat pada tabel 2 diperoleh sebanyak 15 soal dengan kategori soal sangat reliabel. Sedangkan hasil post-test yang dilakukan peneliti melalui tes analisis statistik deskriptif pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Uji Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPS Kegiatan Ekonomi

Statistik			
N	Valid	Postest Kelas Kontrol	Postest Kelas Eksperimen
	Missing Valid		
		20	20
		0	0
Mean		67,6000	89,0000
Std. Error Of Mean		1,73872	1,41793
Median		68,0000	88,0000
Std. Deviation		7,77581	6,34118
Variance		60,463	40,211
Minimum		56,00	80,00
Maksimum		88,00	100,00

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 27

Hasil dari olahan data yang telah terlihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum yang dihasilkan dari postest kelas kontrol ini sebesar 56,00 serta nilai maksimum sebesar 88,00. Nilai rata-rata atau mean dari hasil pretest yang dilakukan di kelas kontrol diperoleh sebesar 67,6000 serta standar deviasi sebesar 7,77581 yang berarti nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviation sehingga tidak akurat dan tidak baik. Nilai dari variance sebesar 60,643 serta nilai standar deviasi sebesar 7,77581. Sedangkan hasil postest yang dilakukan pada kelas eksperimen yang terdapat pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum yang dihasilkan dari pretest kelas eksperimen sebesar 80,00 serta nilai maksimum sebesar 100,00. Nilai rata-rata atau mean dari hasil postest yang dilakukan di kelas eksperimen diperoleh sebesar 89,0000 dengan diketahui standar deviasi sebesar 6,34118 serta variance sebesar 40,211 yang berarti nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas eksperimen cukup baik dan ada perubahan yang signifikan. Setelah uji analisis statistik deskriptif telah dilakukan dan diketahui hasilnya, maka langkah selanjutnya adalah menguji analisis statistik inferensial. Langkah pertama dilakukan dengan menggunakan uji normalitas. Hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS
Kegiatan Ekonomi

Test Of Normality					
Hasil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kegiatan Ekonomi	Shapiro Wilk				
	Kelas		Statistik	df	Sig.
	Pretest Kelas Kontrol		,966	20	,688
	Postest Kelas Kontrol		,933	20	,176
	Pretest Kelas Eksperimen		,910	20	,062
	Postest Kelas Eksperimen		,933	20	,176

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 27

Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat pada tabel 4 diatas bahwa hasil tes pretest keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi kelas kontrol memiliki taraf signifikansi sebesar 0,688 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data pretest kelas kontrol berdistribusi normal. Kemudian, hasil tes postest keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan Ekonomi kelas kontrol memiliki taraf signifikansi sebesar 0,176 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data hasil tes postest keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi

kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan dari hasil pretest kelas eksperimen memiliki taraf signifikansi sebesar 0,062 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data hasil pretest keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi kelas eksperimen berdistribusi normal dan hasil tes postest kelas eksperimen memiliki taraf signifikansi sebesar 0,176 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data hasil tes postest keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya setelah mendapat tes dan hasil normal, langkah selanjutnya adalah tes uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Homogenitas Pretest-Postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kegiatan Ekonomi

Test of Homogeneity of Variances					
Hasil tes keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi	Based on Median	Levene Statistic 1,818	df1 1	df2 78	Sig. .181

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 27

Hasil dari uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat pada tabel 5 bahwa hasil tes pretest dan postest keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan nilai rata-rata (*Based on Median*) memiliki taraf signifikansi sebesar 0,181 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data pretest dan postest kelas kontrol serta kelas eksperimen memiliki varian data yang homogen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki varian yang sama atau homogen. Setelah uji homogenitas telah dilakukan oleh peneliti dan diketahui hasilnya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan peneliti dengan menggunakan uji *Independent Samples T-test* dan *Paired Samples T-test*. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji *Independent Sample T-test* dengan mengolah data menggunakan software *Statistical Package for Social Sciences (SPSS 27)* dan memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample T-test* Postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kegiatan Ekonomi

Independent Samples T-Test											
Hasil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada	Levene's Test for Equality of Variances						t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig.	Mean	Std.Error	Lower	Upper	

Mata Pelajaran Kegiatan Ekonomi	IPS				(2-tailed)	Difference	Difference		
		Equal Variances assumed	2,61	,612 - 9,538	38 <,001	21,400	2,244	25,942	16,858
		Equal Variances not assumed		- 9,538	36,522 <,001	21,400	2,244	25,942	16,852

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 27

Hasil dari uji *Independent Sample T-test* yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat pada tabel 6 diatas bahwa hasil tes postest keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar < 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi dengan model konvensional di SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Selanjutnya, untuk mengetahui dampak dari model *Problem-Based Learning (PBL)*, peneliti menggunakan model *Paired metode Sample T-Test* untuk menguji hipotesis. Uji T berpasangan ini diproses menggunakan perangkat lunak statistik ilmu sosial (SPSS 27), seperti yang ditunjukkan pada tabel ini :

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-test Postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kegiatan Ekonomi

Paired Samples Test									
Levene's Tes for Equality of Variances			Paired Differences			95% Confidence Interval of the Differences			
	F	Means	Std.Deviation	Std.Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair 1	Pretest kelas kontrol-postest kelas kontrol	-19,200	15,979	3,573	-26,678	-11,722	-5,374	19	,000
Pair 2	Pretest kelas eksperimen-postest kelas eksperimen	-53,800	13,454	3,008	-60,097	-47,503	-17,883	19	,000

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 27

Hasil dari uji *Paired Sample T-test* yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat pada tabel 7 diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

Perbedaan keterampilan berpikir kritis sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024 dapat dilihat dari hasil pretest yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 35,2000. Kemudian, setelah peneliti mengetahui hasil pretest pada kelas eksperimen, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan perlakuan pada kelas eksperimen tersebut. Kelas eksperimen dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*. Setelah peneliti memberikan pretest kepada kelas eksperimen dan telah diketahui nilai yang didapat dari kelas eksperimen, peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* di dalam sistem pembelajarannya. Dari hasil olahan data SPSS 27, diketahui bahwa hasil postest kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* hasil uji statistik deskriptif memperoleh nilai minimum kelas eksperimen sebesar 80,00 serta nilai maksimum sebesar 100,00. Nilai rata-rata atau mean dari hasil pretest yang dilakukan di kelas eksperimen diperoleh sebesar 89,0000 dengan diketahui standar deviasi sebesar 6,341118 serta variance sebesar 40,211 yang berarti nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

Perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan model konvensional dan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu dibuktikan mulai dari hasil uji *Independent Sample T-Test* yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa hasil tes postest keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi dengan model konvensional di SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Terjadinya perbedaan yang diperoleh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu karena saat proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas kontrol siswa dan siswi cenderung pasif, tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti sebagai guru, banyak siswa yang tidak bisa menulis dan tidak bisa membaca huruf, sehingga banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari *Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)*. Sedangkan di kelas eksperimen proses pembelajaran sangat efektif hal ini dapat diketahui bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajarannya banyak siswa yang antusias dan banyak siswa yang aktif dalam bertanya kepada peneliti sebagai guru, banyak siswa yang sudah bisa membaca, menulis bahkan dalam mengisi soal postest yang diberikan oleh peneliti mereka mampu menjawabnya dengan tepat menggunakan kata-kata sendiri. Sehingga, perolehan yang di dapat dari kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* jauh lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dari hasil uji *Paired Sample T-test* yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Adanya pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* karena didalam proses pembelajarannya cenderung berpusat kepada siswa dimana guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswanya untuk belajar. Selain itu, adanya pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat dilihat dari proses pembelajaran yang diterapkan dikelas dimana siswa dijadikan sebagai pusat untuk pembelajaran. Artinya bahwa dalam hal ini siswa saling berkomunikasi, saling berkolaborasi untuk menemukan suatu jawaban tertentu yang kemudian dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih lanjut. Banyaknya siswa yang memperhatikan dan bisa menulis, membaca, serta memahami materi yang disampaikan oleh peneliti sebagai guru membuat siswa bisa menjawab soal-soal yang diberikan pada saat pemberian postest. Sehingga, banyak siswa yang memperoleh nilai diatas *Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di bab sebelumnya yang berkaitan langsung dengan keterampilan berpikir kritis melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji *Paired Sample T-test* yang dilakukan oleh peneliti bahwa diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Sukasari 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

REFERENSI

- Adisty, A. N., Evayenny, & Hasanah, N. (2021). Analisis Kemampuan Bepikir Kritis Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). *Semnara* 2021, 1–7. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id>
- Agus Purnomo, Maria kanustamha, Fitriyah, Muhammad Guntur, Rabiatul Adawiyah Siregar, S. R. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*.
- Aprilianingrum, D., & Wardani, K. W. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(2), 1006–1017.
- Ariyanto, T., Herwin, H., & Sujati, H. (2023). Uji Validitas Dan Reliabilitas Konstruk Instrumen Tes Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Cfa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 2977. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.7482>
- Armania, I., Lasmawan, I., & Sriartha, I. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap

- Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2), 63–71.
<https://doi.org/10.23887/pips.v4i2.3380>
- Aryanti, D. Y., Ulandari, S., & Nuro, A. S. (2023). Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 1915–1925.
- Aseeri, M. M. Y. (2020). Abstract Thinking of Practicum Students at Najran University in Light of Piaget's Theory and Its Relation to Their Academic Level. *Journal of Curriculum and Teaching*, 9(1), 63.
<https://doi.org/10.5430/jct.v9n1p63>
- Asmedy, A. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Soal Terbuka dengan Model Pembelajaran Konvensional. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.36>
- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). Evaluasi Pembajalaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Beny Muhtadin, Rusijono, S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning dengan Media Video Konflik Keberagaman terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS siswa kelas IV SDN Sekargadung I Mojokerto. 8(4), 662–668.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, 6(2), 3(2), 524–532.
<https://journal.uji.ac.id/ajie/article/view/971>
- Halim, A. (2022). Signifikansi dan Implementasi Berpikir Kritis dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(3), 404–418.
<https://doi.org/10.36418/jist.v3i3.385>
- Hasdiana, U. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hermansyah. (2020). Problem Based Learning in Indonesian Learning. *Social, Humanities, and Educations Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 2257–2262. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Hidayat, B. (2020). *TINJAUAN HISTORIS PENDIDIKAN IPS DI INDONESIA*. 4(2), 147–154.
<https://doi.org/10.23887/pips.v4i2.3493>
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141–149.
<https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>
- Husaeni, W. R. F., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(1), 78.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v5i1.7408>
- JUNAIDI, J. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan

- Sikap Berpikir Kritis. *Jurnal Socius*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i1.7767>
- Klein, E. (2016). Developing Minds. In *Developing Minds*. <https://doi.org/10.4324/9781315623511>
- Kritis, B., Kelas, S., Dasar, V. S., & Mata, P. (2020). *KAJIAN FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT KETERAMPILAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA*. 1(1).
- Laili, N. I., & Murni, A. W. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas 4 SD. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30742/tpd.v3i1.1436>
- Laswita Lola, Darmiany Saputra, & H. H. (2020). Pengaruh Implementasi Model Problem Based Learning. *Progres Pendidikan*, 1(September), 263–272.
- Lestari, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Linda, Z., & Lestari, I. (2019). Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. In *Erzatama Karya Abadi* (Issue August).
- Lulu Rahma Aulia1, Y. N. P. M. H. A. Y. W. (2023). Mengembangkan Keterampilan Sosial dalam Kehidupan Melalui Model Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 17 (1): 66-74, 2023 <Http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/JPPI>, 17(1), 1–9. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/6742/4006>
- Magdalena, I., Auliya, D., Ariani, R., & Tangerang, U. M. (2020). *DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN CIPETE 2*. 2(April), 153–162.
- Mamik. (2015). Metodologi Kualitif. In *Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Muthia, N., Sukadi, S., Purwanto, D., & Purwanto, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Kelas XII Jurusan DPIB Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.17509/jptb.v2i1.45984>
- Nashrullah. (2022). *Pembelajaran Ips (Teori Dan Praktik)*. 1–198. <https://idr.uin-antasari.ac.id/23382/1/BARU- A5 BUKU AJAR PEMBELAJARAN IPS 2022.pdf>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterapi Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Pendidikan, T., Di, I. P. S., & Masyarakat, E. R. A. (2022). *Jurnal edukasi*. 10(1), 36–49.
- Pratama, H. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu. *Journal of Primary Education (JPE)*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.29300/jpe.v2i2.7728>
- Rahmatia, F., & Fitria, Y. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap*

- Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. 4, 2685–2692.
- Ramadia, G., & Husen Arifin, M. (2023). Pengembangan Multimedia Berbasis Google Sites Pada Materi Kegiatan Ekonomi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Journal.Ummat.Ac.Id*, 14(3), 276–284.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/16162>
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria>
- Riswan, R., Rajiani, I., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). The Role of Economic in Social Studies Education. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 144.
<https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3705>
- Rokhmad, O., & Wahyuningsih, S. (2014). *Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja*. 51–58.
- Setyaningtyas, E. W. (2019). Potensi Metode 1:4:P:C:R untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 111–121.
<https://doi.org/10.24246/jjs.2019.v9.i2.p111-121>
- Shah, M. A. (2022). Teachers as Reflective Practitioners: From Individualism to Vygotskian Social Constructivism. *Alberta Journal of Educational Research*, 68(2006), 297–307.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Ulfa, T., & Munastiwi, E. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 50–54.
<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.576>
- Unwakoly, S. (2022). Berpikir Kritis Dalam Filsafat Ilmu: Kajian Dalam Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 95–102. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42561>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Valencia, V., Febriyanti, A., Ocbertha, N., & Monika, M. (2024). Peningkatan Pengetahuan Anti-Bullying pada Siswa SD X di Jakarta. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 2251–2262.
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yulianti, W., Shella, S., & Haziratul, Q. (2022). Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Berbasis Model Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(April), 262–267. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.310>